

Hubungan self efficacy dan sikap individu terhadap perubahan organisasi

Umbilin Purwaningsiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287056&lokasi=lokal>

Abstrak

Dewasa ini, perubahan terjadi di segala bidang termasuk pada organisasi perusahaan. Krisis ekonomi, permintaan pasar dan berbagai faktor eksternal berinteraksi dengan faktor internal dalam organisasi, menjadikan organisasi yang merupakan sistem terbuka harus menyesuaikan diri terhadap tuntutan perubahan yang ada. Salah satu bentuk organisasi perusahaan yang banyak mengalami perubahan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berbagai tuntutan tersebut tentunya akan membawa dampak pada individu yang tergabung dalam organisasi tersebut. Salah satu hal yang terkait dengan perubahan adalah sikap individu terhadap perubahan yang terjadi. Selain itu, mekanisme kemampuan dalam diri individu untuk tetap melakukan pekerjaannya pun dapat terpengaruh oleh adanya perubahan ini. Mekanisme kemampuan yang dimaksud adalah self efficacy, yang merupakan besarnya keyakinan individu untuk dapat menerapkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki dalam mengatasi suatu tugas atau situasi tertentu (Bandura, 1986). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode korelasional, yang mencoba mencari hubungan antara self efficacy individu dalam melaksanakan pekerjaannya dengan sikap terhadap perubahan yang terjadi dalam organisasinya. Responden yang terlibat adalah karyawan BUMN X, sebuah perusahaan yang mengalami dinamika perubahan dalam organisasinya, yaitu merger, perubahan struktur, dan perubahan penilaian kinerja. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Kriteria subyek adalah berpendidikan minimal SLTA, dan telah bekerja di perusahaan tersebut minimal 2 tahun. Responden yang berhasil didapatkan berjumlah 108, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara self efficacy dan sikap individu terhadap perubahan, dengan arah korelasi yang positif. Jadi, semakin tinggi self efficacy seseorang, maka semakin positif sikapnya terhadap perubahan. Beberapa hal yang diduga mempengaruhi hasil ini adalah adanya pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan subyek. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memakai jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil yang diperoleh dapat dipakai sebagai alat prediksi dan pengambilan keputusan.